

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
FOR YEAR ENDED
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019
AS DECEMBER 31, 2020 AND 2019
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2020 and 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	HALAMAN/ PAGE	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Umum	6 - 7	<i>General</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang signifikan	7 - 21	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>
Pos-Pos Penting	22 - 37	<i>Significant Accounts</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
BOARDS DIRECTOR'S STATEMENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Alamat Rumah/Home Address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

Menyatakan Bahwa/State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 November 2022/ Jakarta, November 29, 2022
PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak



Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Direktur Utama/ President Director

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
ABOUT THE RESPONSIBILITY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED ON
31 DECEMBER 2020

We, the undersigned:

Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Menara Dea Lt. 7
Jl, Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jl. Bangka IID/7 RT 018/RW 003 Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
(62 21) 5761435
Direktur Utama

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries.
2. The Financial Statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. all information contained in the financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries has been presented completely and accurately.
b. the Financial Reports of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries does not contain misleading material informations or facts, and do not omit material informations or facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This Statement Letter is made truthfully.

Kantor Akuntan Publik
Budiandru dan Rekan

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95.256.726	2e,2f,4,25	6.211.077.597	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	34.346.182.087	2e,2g, 5,25	141.826.395.769	Trade receivables
Piutang lain-lain		2e,2h,,6,25,25		Other receivables
Pihak Berelasi	101.000.000		6.000.000.000	Related parties
Pihak Ketiga	29.743.805.291		7.460.893.652	Third parties
Persediaan	-	2h,7	1.173.995.497	Supplies
Uang muka	91.434.104.701	2j,8	93.087.350.600	Down payment
Pajak Dibayar Dimuka	483.163.655	2m,9	-	Prepaid Tax
Beban Dibayar Dimuka	347.070.344	10	1.701.039.998	Prepaid Expenses
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	2e,2f,11	20.308.869.821	Restricted Use of Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	156.550.582.804		277.769.622.934	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi		12		Investment Advance
Pihak Ketiga	-		22.419.856.358	Third parties
Pihak Berelasi	-		51.258.489.965	Related parties
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 11.017.800.783,- dan Rp 8.111.150.712,-	20.525.876.577	2k,13	26.353.289.172	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 11.017.800.783,- and Rp 8.111.150.712
Aset Tak Berwujud - Neto	144.731.390.721	14	17.474.168.543	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	357.169.038	2m,17d	1.007.298.027	Deferred tax assets
Uang Jaminan	678.002.600	25	713.502.600	Bail
Aset Lain-Lain	707.070.000		3.305.450.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	166.999.508.936		122.532.054.665	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	323.550.091.740		400.301.677.599	TOTAL ASSETS

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LIABILITIES

Utang Bank Jangka Pendek	-	15,25	16.447.573.218
Utang Usaha	20.236.803.400	16,25	30.808.993.545
Utang Lain-Lain	2.290.161.651	25	6.778.053.097
Beban Masih Harus Dibayar	6.995.070.320	25	6.672.048.053
Utang Pajak	17.724.523.677	2m,17a	18.441.726.877
Pendapatan Diterima Dimuka	-		215.000.000
Utang Pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	25	151.040.104
Jumlah Liabilitas jangka pendek	47.246.559.048		79.514.434.894

Short Term Bank Debt
Accounts payable
Other Payables
Accrued Expenses
Tax debt
Prepaid income
Financing Debt that will mature within one year

Total Short-term Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Utang Pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	25	331.246.973
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.214.387.336	2n,18	4.029.192.108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.214.387.336		4.360.439.081

Financing Payables - after deduction part that will mature in one year time
Liabilities for post-employment benefits

Total Long-term Liabilities

JUMLAH LIABILITAS

48.460.946.384

83.874.873.975

TOTAL LIABILITIES

Ekuitas

Equity

Modal Saham - nilai nominal Rp. 100			
Modal Dasar - Rp. 4.800.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Rp. 1.800.000.000 lembar dan Rp. 1.200.000.000 lembar saham pada tahun 2020 dan 2019	180.000.000.000	19	180.000.000.000
Tambahan modal disetor	150.880.124.280	20	150.880.124.280
Defisit	(50.348.914.827)		(10.675.935.318)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280.531.209.453		320.204.188.962
Kepentingan non-pengendali	(5.442.064.097)		(3.777.385.338)

Share Capital - nominal value Rp. 100
Authorized Capital - Rp. 4,800,000,000 shares
Issued and fully deposited capital - Rp. 1,800,000,000 sheets and Rp. 1,200,000,000 shares in in 2020 and 2019
Additional paid-in capital
Deficit

Equity attributable to the owners of the parent entity
Non-controlling interest

Jumlah Ekuitas

275.089.145.356

316.426.803.624

Total Equity

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

323.550.091.740

400.301.677.599

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

-

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	674.900.203	21, 21	188.583.796.943	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(8.053.240.924)</u>	21,22	<u>(141.894.821.249)</u>	COST OF REVENUES
Laba Kotor	(7.378.340.721)		46.688.975.694	Gross Profit
BEBAN USAHA	<u>(19.969.734.092)</u>	21,23	<u>(37.655.490.984)</u>	OPERATING EXPENSES
Laba (Rugi) Usaha	(27.348.074.814)		9.033.484.710	Operating Profit (Loss)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	246.969.831		(783.385.307)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban murabahah	(546.923.683)		(331.276.790)	Murabaha burden
Lain-lain - bersih	<u>(254.353.198)</u>		<u>1.795.552.495</u>	Others - clean
Jumlah pendapatan lain-lain (bersih)	(554.307.050)		680.890.398	Total Other Income (net)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<u>(27.902.381.864)</u>		<u>9.714.375.108</u>	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2m.17b		Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	-	2m.17c	(4.042.890.750)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>107.329.522</u>	2m.17d	<u>338.062.276</u>	Deffered tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(27.795.052.341)		6.009.546.634	NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) aktuarial				Actuarial gains (loss) of
imbalan pasca kerja	2.273.601.635	2n,18	(2.345.840.752)	post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(500.192.360)</u>	2m,17d	<u>586.460.188</u>	Deferred tax benefit (expense)
	1.773.409.276		(1.759.380.564)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(26.021.643.066)</u>		<u>4.250.166.070</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(26.130.373.583)		8.048.171.188	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.664.678.759)</u>		<u>(2.038.624.554)</u>	Non-controlling interests
	<u>(27.795.052.341)</u>		<u>6.009.546.634</u>	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(24.356.964.307)		6.288.790.624	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.664.678.759)</u>		<u>(2.038.624.554)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(26.021.643.066)</u>		<u>4.250.166.070</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-	24	5,40	EARNINGS PER SHARE CAN DISTRIBUTE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity						
		Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	120.000.000.000	761.564.280	(16.964.725.942)	103.796.838.338	-	103.796.838.338	Balance as of Janaury 1, 2019
Penawaran umum saham perdana	60.000.000.000	150.118.560.000	-	210.118.560.000	-	210.118.560.000	Initial public offering
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diakuisisi	-	-	-	-	(1.738.760.784)	(1.738.760.784)	Non-controlling interest above newly acquired subsidiary
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	6.288.790.624	6.288.790.624	(2.038.624.554)	4.250.166.070	Comprehensive profit (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2019	180.000.000.000	150.880.124.280	(10.675.935.318)	320.204.188.962	(3.777.385.338)	316.426.803.624	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Laba Ditahan			(15.316.015.202)	(15.316.015.202)	-	(15.316.015.202)	Retained Earnings Adjustment
Laba (Rugi) aktuarial	-	-	1.773.409.276	1.773.409.276	-	1.773.409.276	Actuarial gain (losses)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(26.130.373.583)	(26.130.373.583)	(1.664.678.759)	(27.795.052.341)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	180.000.000.000	150.880.124.280	(50.348.914.827)	280.531.209.453	(5.442.064.097)	275.089.145.356	Balance as of December 31, 2020

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	107.480.213.682		104.586.358.864	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments to:
Pemasok	(10.572.190.145)		(199.115.201.756)	Supplier
Karyawan	(6.116.383.452)		(16.803.533.251)	Employee
Pembayaran pajak penghasilan	(2.382.232.809)		(13.539.766.495)	Income tax payments
Kegiatan operasional lainnya	(41.654.481.755)		(43.377.438.765)	Other operational activities
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	46.754.925.522		(168.249.581.403)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka investasi	(1.653.245.899)	8	(73.678.346.323)	Investment advance
Piutang lain-lain	(16.383.911.639)	6	(12.026.361.294)	Other receivables
Perolehan aset tak berwujud	-		(9.678.389.006)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(5.857.829.494)	13	(1.908.951.045)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	2.531.895.448	13	15.318.550	Sale of fixed assets
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	(21.363.091.584)		(97.276.729.118)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-		150.118.560.000	Additional paid-in capital
Setoran modal	-	19,20	60.000.000.000	Paid-up capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(16.447.573.218)		16.447.573.218	Payment of short term bank debt
Pembayaran utang pembiayaan	(15.060.081.591)		(136.291.769)	Payment of debt financing
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	(31.507.654.809)		226.429.841.449	Net Cash Used In Financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(6.115.820.871)		(39.096.469.072)	NET DECREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI PADA TAHUN BERJALAN			555.237.087	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES WHICH WAS ACQUIRED IN WALK
KAS PADA AWAL TAHUN	6.211.077.597		44.752.309.582	CASH AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	95.256.726		6.211.077.597	CASH AT END OF THE YEAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.,H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Entitas Induk berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 16 Januari 2018. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan akta perubahan anggaran dasar masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Entitas Induk adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Entitas Induk berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama :	Imron Hamzah
Komisaris :	Jonathan Tan Kwan Nyan
Komisaris Independen :	Abdul Aziz bin Mohd Yusof
Komisaris Independen :	Drs. Anis Baridwan, MBA
Komisaris Independen :	Piter
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama :	Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid
Direktur :	Jovana Susana Deil
Direktur :	Patrick Overhage

1. GENERAL

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Parent Entity") was initially established under the name PT Scan Nusantara established in Indonesia in accordance with the Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S., H., No. 65 dated 27 September 2004. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 dated 30 November 2004, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1308 dated 8 February 2005. The name of the Parent Entity changed from PT Scan Nusantara to PT Envy Technologies Indonesia based on Deed of Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, January 11 2018. This change has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, January 16, 2018. The Articles of Association of the Parent Entity have been amended several times, most recently by the Notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated 20 September 2019, regarding the increase in issued and paid up capital. This change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 September 25 2019. As of the date of the financial statements, the State Gazette of the Republic of Indonesia in connection with the deed of amendment to the articles of association is still in the process of being finalized.

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity, the scope of business activities is in the services and trading sector. The main business activities of the Parent Entity are information system storage and planning services as well as software program development.

The Parent Entity is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. The idea of Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta. The Parent Entity began conducting business activities commercially in 2004.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019		<u>Boards of Commissioners:</u>
Imron Hamzah :	Imron Hamzah	:	President Commissioner
Jonathan Tan Kwan Nyan :	Jonathan Tan Kwan Nyan	:	Commissioner
Abdul Aziz bin Mohd Yusof :	Abdul Aziz bin Mohd Yusof	:	Independent Commissioner
Drs. Anis Baridwan, MBA :	Drs. Anis Baridwan, MBA	:	Independent Commissioner
Piter :	Piter	:	Independent Commissioner
<u>Directors:</u>			
Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid :	Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid	:	President Director
Jovana Susana Deil :	Jovana Susana Deil	:	Directors
Patrick Overhage :	Patrick Overhage	:	Directors

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Anis Baridwan, MBA
Anggota	:	Tarkosunaryo S.E. Didit Lasmono

Entitas anak

PT Ritel Global Solusi (RGS)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Entitas Induk memperoleh 70,00% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp3.500.000.000

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". RGS berkedudukan di Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, Jakarta Selatan.

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 20 September 2019, oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Entitas Induk mendirikan EUI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 9.900.000.000 atau 99,00% dari saham yang dikeluarkan EUI.

EUI adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan perlengkapan komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EUI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EUI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 November 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Entitas Induk mengakuisisi 99,00% kepemilikan saham EKI dari Mahendra dan Ruben Partogi dengan harga pengalihan sebesar Rp. 99.000.000.

EKI adalah entitas yang bergerak dalam bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EKI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

Composition of the Parent Entity Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Drs. Anis Baridwan, MBA	:	Chairman
Tarkosunaryo S.E. Didit Lasmono		Member

Subsidiary

Ritel Global Solusi, PT (RGS)

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS increased the fully paid-up and issued capital from IDR 250,000,000 to IDR 5,000,000,000. The Parent Entity acquires 70.00% ownership of RGS shares with a paid up capital of IDR 3,500,000,000

RGS is an entity engaged in services and trading. Currently, RGS operates in online-based trading through the "KO-IN" application. RGS is domiciled at Jl. Prince Antasari No. 62, Cipete, South Jakarta.

Envy Unity Indonesia, PT (EUI)

In accordance with Notarial Deed No. 52 dated September 20 2019, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Parent Entity established EUI with issued and fully paid capital of Rp. 9,900,000,000 or 99.00% of the shares issued by EUI.

EUI is an entity engaged in the trading of computers and computer equipment. As of December 31, 2019, EUI has not started its commercial operations. EUI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. The idea of Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta.

Envy Kapital Internasional, PT (EKI)

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated 12 November 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., the Parent Entity acquired 99.00% ownership of EKI shares from Mahendra and Ruben Partogi with a transfer price of Rp. 99,000,000.

EKI is an entity engaged in computer consulting and computer facility management. As of December 31, 2019, EKI has not started its commercial operations. EKI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. The idea of Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The preparation of the consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Group's functional currency.

c. Principles of consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, pada tanggal kehilangan pengendalian, Perusahaan harus:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Perubahan standar akuntansi dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan tidak berdampak signifikan:

- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 13, Properti Investasi

c. Principles of consolidation (continued)

Losses of subsidiaries that are not wholly owned are attributed to Non-controlling Interests (KNP) even if this results in KNP having a deficit balance.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;

- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;

- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standards effective in the current year

The following changes in accounting standard and adjustment standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2020, which are not significant impact:

- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 2, Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- Amendments PSAK 13, Investment Property

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
- Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 :

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73, "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan dan pelaporan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901

d. Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

- PSAK 15 (2017 Improvement), Investments in Associated Entities and Ventures
- Amendments to PSAK 46, Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendments PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities

Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendment to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as are follows:

- ISAK 33, Foreign Exchange Transactions and Advances
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020 :

- PSAK No. 15 Amendments, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71 Amendments, Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation
- PSAK No. 71, "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15
- PSAK No. 73, "Leases" adopted from IFRS 16.

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

e. Foreign Currency Translation

Accountancy and reporting of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
United States Dollar 1	14.105	13.901

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya, jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

g. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penurunan nilai. Penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Trade Accounts Receivable

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) :

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 on "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity) :

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan kelaba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dimasa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja nominalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Investment in Stock

Investment in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are stated at cost (*cost method*). If there are any indication of impairment then carrying value of membership in IDX and KSEI are impaired and are written down to its recoverable amount.

j. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, but does not include the cost of daily care, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes acquisition price, including import duties and taxes that should not be credited to the purchase and the costs are directly attributable to bringing the asset to the desired location and conditions in accordance with the intended use specified.

Expenses incurred after the fixed assets used, such as repair and maintenance expenses are charged kelaba as incurred. If these loads result in increased future economic benefits from the use of fixed assets, which can exceed the nominal performance, the burdens are capitalized as an additional asset cost.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on straight line method (straight-line method) over the useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun / Year</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Carrying value of fixed assets are reviewed again and performed impairment when events or changes in circumstances indicate the carrying value may not be recoverable.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Fixed assets are sold or released, removed from the following fixed assets accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses related to fixed assets.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau syarat dalam kontrak.

Revenue from sale of service is recognized when services rendered base on agreement or term in related contract.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan.

Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is

m. Pajak Penghasilan

m. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

n. Employee Benefits (continued)

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

o. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which might be classified into these following 4 (four) categories:

- (1) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.*

The Company has no financial assets which are classified in this category.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (2) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

- (3) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (4) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (2) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are Companyed in this category.

- (3) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

- (4) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification ..

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Where the Company have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan dan utang obligasi konversi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance payable and convertible bond payable. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal neraca yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined using market data that can be observed.

The fair value of financial instruments not traded on active markets is determined using valuation techniques. The Company uses discounted cash flow method using assumptions based on market conditions at balance sheet date which are then used to determine the fair value of financial instruments.

Impairment of financial assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or Company of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or Company of financial assets in which can be estimated reliably.

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

p. Impairment of non financial assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in SFAS 50 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Notes 5 and 6.

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future. Further explanations are disclosed in Note 8.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability.

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post employment benefit period.

The principal assumptions used for the determination of the liability for post-employment benefits are disclosed in Note

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kas	1.848.698	10.052.160	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.951.465	5.325.727.149	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.233.449	279.868.494	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.000.000	277.495.957	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.578.370	168.950.936	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	4.904.032	55.139.771	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.481.543	45.875.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	470.117	4.208.991	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	3.722.060	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Dollar			Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.267.797	25.725.756	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.521.255	14.311.224	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	<u>95.256.726</u>	<u>6.211.077.597</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak ketiga			Third Party
PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi	-	55.200.000.000	PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi
Goldust Limited, Malaysia	-	38.495.370.708	Goldust Limited, Malaysia
PT Dinamika Utama Jaya	27.878.400.000	33.580.800.000	PT Dinamika Utama Jaya
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	12.580.501.200	PT Lasmana Swasti Prashida
Lain-lain	387.280.887	1.969.723.861	Others
Jumlah	<u>34.346.182.087</u>	<u>141.826.395.769</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on accounts receivable to a third party.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Mohd. Nadzaruddin bin Abd Hamid	6.000.000.000	6.000.000.000	Mohd. Nadzaruddin bin Abd Hamid
Lain-lain	101.000.000	-	Others

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berkah Samitra Muliya	-	5.351.045.466	PT Berkah Samitra Muliya
Januar Marsello	1.100.000.000	1.100.000.000	Januar Marsello
PT Universal Collection	-	675.315.828	PT Universal Collection
PT Paus Skala Teknologi	20.104.515.561	-	PT Paus Skala Teknologi
PT Data Inteligen Indonesia	1.287.979.261	-	PT Data Inteligen Indonesia
Lain-lain	74.791.150	334.532.358	Others
Piutang Tak tertagih	1.176.519.319	-	Uncollectible Accounts Receivable
Jumlah	<u>29.844.805.291</u>	<u>13.460.893.652</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on accounts receivable to a third party.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
DP Surabaya, Jawa Timur	-	346.088.263	DP Surabaya, Jawa Timur
DP DPOM, Jawa Barat	-	156.529.746	DP DPOM, Jawa Barat
DP Pondok Pinang, Jakarta Selatan	-	98.066.693	DP Pondok Pinang, Jakarta Selatan
DP Jatinegara, Jakarta Selatan	-	95.490.315	DP Jatinegara, Jakarta Selatan
DP Kalibata, Jakarta Selatan	-	88.963.593	DP Kalibata, Jakarta Selatan
DP Sukmajaya, Depok	-	84.987.530	DP Sukmajaya, Depok
DP Bambu Apus, Jakarta Timur	-	67.879.494	DP Bambu Apus, Jakarta Timur
DP Sawangan, Depok	-	57.833.898	DP Sawangan, Depok
DP Cengkareng, Jakarta Barat	-	57.652.015	DP Cengkareng, Jakarta Barat
DP Rawa Lumbu, Jakarta Barat	-	54.315.876	DP Rawa Lumbu, Jakarta Barat
DP Tanjung Duren, Jakarta Barat	-	43.053.298	DP Tanjung Duren, Jakarta Barat
DP Antasari, Jakarta Selatan	-	23.134.776	DP Antasari, Jakarta Selatan
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.173.995.497</u>	Total

8. UANG MUKA

8. DOWN PAYMENT

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Uang muka sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	47.190.325.071	Telecommunication integration system advance
Uang muka atas lisensi software	22.740.066.514	22.227.140.997	Advances on software licenses
Uang muka sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	Advances in informatics integration systems
Lain-lain	2.704.976.751	2.615.048.167	Others
Jumlah	<u>91.434.104.701</u>	<u>93.087.350.600</u>	Total

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAX

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	314.241.156	-	Input Value Added Tax (VAT).
PPh Pasal 23	9.410.504	-	PPh Article 23
PPh Pasal 25	159.511.995	-	PPh Article 25
Jumlah	<u>483.163.655</u>	<u>-</u>	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Sewa Kantor	188.765.399	1.701.039.998	Office Rent
Asuransi	20.083.376	-	Prepaid Insurance
Lain-lain	138.221.569	-	Others
Jumlah	<u>347.070.344</u>	<u>1.701.039.998</u>	Total

11. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	20.308.869.821	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.308.869.821</u>	Total

12. UANG MUKA INVESTASI

12. INVESTMENT ADVANCE

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Data Intellegensia Indonesia (DII)	-	22.419.856.358	PT Data Intellegensia Indonesia (DII)
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wowbid Perintis Nusantara (WPN), entitas dengan komisaris yang sama dengan			PT Wowbid Perintis Nusantara (WPN), entity with the same commissioner as
Entitas Induk	-	51.258.489.965	Parent Entity
Jumlah	<u>-</u>	<u>73.678.346.323</u>	Total

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Pengurangan Akib Dekonsolidasi	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Biaya perolehan						At cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Inventaris dan perabot	5.926.016.157	1.886.250	71.468.041	1.604.848.022	4.251.586.344	Inventory and furnishings
Kendaraan	3.338.423.727	990.894.381	2.237.227.091	-	2.092.091.017	Vehicle
Sub jumlah	34.464.439.884	992.780.631	2.308.695.132	1.604.848.022	31.543.677.361	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Peralatan proyek	4.725.000.000	3.150.000.000	-	-	7.875.000.000	Project equipment
Inventaris dan perabot	2.957.750.139	3.345.422.093	10.524.915	3.607.918.790	2.684.728.527	Inventory and furnishings
Kendaraan	428.400.573	355.188.032	212.675.401	112.840.948	458.072.256	Vehicle
Sub jumlah	8.111.150.712	6.850.610.125	223.200.316	3.720.759.738	11.017.800.783	Sub total
Nilai buku	26.353.289.172				20.525.876.577	Net book value
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan Melalui Akuisisi	Pengurangan/ Deduction	Pengurangan Akib Dekonsolidasi	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Biaya perolehan						At cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Inventaris dan perabot	3.924.102.731	1.605.973.022	411.258.954	15.318.550	5.926.016.157	Inventory and furnishings
Kendaraan	1.840.731.636	-	1.497.692.091	-	3.338.423.727	Vehicle
Sub jumlah	30.964.834.367	1.605.973.022	1.908.951.045	15.318.550	34.464.439.884	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Peralatan proyek	1.575.000.000	-	3.150.000.000	-	4.725.000.000	Project equipment
Inventaris dan perabot	2.149.288.869	206.794.208	602.683.669	1.016.607	2.957.750.139	Inventory and furnishings
Kendaraan	108.718.559	-	319.682.014	-	428.400.573	Vehicle
Sub jumlah	3.833.007.428	206.794.208	4.072.365.683	1.016.607	8.111.150.712	Sub total
Nilai buku	27.131.826.939				26.353.289.172	Net book value

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERUWUJ

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Software	
Perangkat Lunak PON	9.678.389.006
Aplikasi dan Sistem DGP	22.457.356.358
Prototype Aplikasi Wowbid	51.258.489.965
Platform Keuangan dan Perpajakan	51.739.200.000
Lain-lain	2.127.000.000
Goodwill	7.470.955.392
Jumlah	<u>144.731.390.721</u>

14. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Software		Software
	9.678.389.006	National Sports Week (PON) Software
	-	DGP Applications and Systems
	-	Wowbid Application Prototype
	-	Finance and Taxation Platform
	-	Others
Goodwill	7.795.779.537	Goodwill
Total	<u>17.474.168.543</u>	Total

15. UTANG JANGKA PENDEK

Berdasarkan perjanjian kredit No. 365/SP3/FNO-KGD/IX/2019 tanggal 19 September 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja Al Murabahah dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tujuan fasilitas kredit ini untuk keperluan pembiayaan modal kerja pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Fasilitas kredit ini dikenai margin sebesar 7% per tahun atau sebesar Rp792.560.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2020.

Pada tanggal 26 Desember 2019, Entitas Induk telah menerima penambahan perjanjian pemberian pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui surat No. 747/SP3/FOP-KGD/XII/2019, dimana terdapat penambahan fasilitas pembiayaan kepada Entitas Induk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.100.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2020

Atas pinjaman ini, Entitas Induk menjaminkan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk tanpa persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Entitas Induk tidak boleh menyewakan, menjaminkan, mengalihkan atau menyerahkan, baik sebagian atau seluruh Obyek Akad dan/atau Agunan kepada pihak lain, kecuali telah mendapatkan persetujuan tertulis oleh Bank.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
- Tabungan ini tidak diperkenankan untuk dicairkan untuk kemudian dijaminkan kembali sesuai untuk disesuaikan dengan penurunan jumlah outstanding tanpa melalui proses pelunasan.
- Pembiayaan tidak dapat dilakukan restrukturisasi/penyelamatan pembiayaan dengan merubah skema atau jangka waktu pembiayaan.

- Dana Tabungan Prima Berhadiah yang dijadikan agunan pembiayaan tidak dapat bersifat cross collateralized terhadap fasilitas pembiayaan lainnya.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

15. SHORT TERM PAYABLE

Based on credit agreement No. 365/SP3/FNO-KGD/IX/2019 dated 19 September 2019, the Parent Entity obtained an Al Murabahah working capital financing facility with a maximum loan limit of IDR 15,000,000,000 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The purpose of this credit facility is for working capital financing purposes to procure hardware and software licenses for the development of financial and tax platforms. This credit facility bears a margin of 7% per annum or Rp. 792,560,363 and will mature on September 19, 2020.

On December 26, 2019, the Parent Entity has received an additional financing agreement from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through letter No. 747/SP3/FOP-KGD/XII/2019, where there is an additional financing facility for the Parent Entity with a maximum loan limit of IDR 5,100,000,000 and will mature on September 19, 2020

For this loan, the Parent Entity guarantees restricted cash equivalents.

For this loan, the Parent Entity without the approval of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is prohibited from doing the following:

- The Parent Entity may not rent, guarantee, transfer or hand over, either part or all of the Contract Object and/or Collateral to another party, unless it has obtained written approval from the Bank.
- Obtain financing or loan facilities from third parties.
- Dissolve or declare bankruptcy.
- These savings are not allowed to be disbursed and then re-guaranteed in accordance with the decrease in the outstanding amount without going through the repayment process.
- Financing cannot be restructured/rescued by changing the scheme or financing period.

- Prima Berprize Savings Funds used as collateral for financing cannot be cross collateralized against other financing

On March 10, 2020, the Parent Entity has paid all bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019 December 31, 2019</u>
PT Abyor International	18.512.000.000	20.800.000.000
PT Taka Mitra Solusi	-	9.266.400.000
CV Sukses Abadi Jaya	-	676.181.818
Lain-lain	1.724.803.400	66.411.727
Jumlah	<u>20.236.803.400</u>	<u>30.808.993.545</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019 December 31, 2019</u>
Sampai dengan 3 bulan	14.149.666.117	21.541.790.145
3 bulan - 6 bulan	6.087.137.283	9.267.203.400
Jumlah	<u>20.236.803.400</u>	<u>30.808.993.545</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

This account represents trade payables to third parties with details as follows:

The details of trade payables based on the age of the debt are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Group's trade payables were denominated in Rupiah.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019 December 31, 2019</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	34.873.310	13.669.766
Pasal 21	1.695.767.487	766.431.827
Pasal 23	62.884.575	70.303.806
Pasal 29		
Tahun 2018	1.421.991.824	1.421.991.824
Tahun 2019	3.953.380.542	3.953.380.542
PPH Final	12.986.808	-
Pajak Pertambahan Nilai	10.323.649.240	11.996.959.221
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	46.978.859	46.978.859
Pasal 23	1.611.556	1.611.556
Pajak Pertambahan Nilai	170.399.476	170.399.476
Jumlah Utang Pajak	<u>17.724.523.677</u>	<u>18.441.726.877</u>

17. TAXATION

a. Tax Payable

This account consists of:

*Parent Entity
Income tax
Article 4 paragraph 2
Article 21
Article 23
Article 29
2018 year
2019 year
PPH Final
value-added tax*

*Subsidiaries
Income tax
Article 21
Article 23
value-added tax*

Total Tax Payable

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019 December 31, 2019</u>	
Pajak Kini	-	4.042.890.750	Current Tax
Pajak Tangguhan	(107.329.522)	(338.062.276)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(107.329.522)</u>	<u>3.704.828.474</u>	Total Income tax expense

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(27.795.052.341)	9.714.375.108	Profit (loss) before income tax expense
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	5.549.404.796	6.909.630.380	ording to the consolidated statements of income Loss of Subsidiaries before tax expense income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas induk	<u>(22.245.647.545)</u>	<u>16.624.005.488</u>	Profit (loss) before tax parent entity
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	487.861.464	494.364.761	Employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	1.666.128	(946.806.673)	Interest income that has been charged final tax
Taksiran laba fiskal	<u>(21.756.119.953)</u>	<u>16.171.563.576</u>	Estimated taxable income
Taksiran Laba Fiskal (rugi fiskal) dibulatkan	<u>(21.756.120.000)</u>	16.171.563.000	Estimated Fiscal Profit (fiscal loss) is rounded up
Pajak Penghasilan			Income tax
31 Desember 2020 (25% x 21.756.120.000)	-		December 31, 2020 (25% x 21,756,120,000)
31 Desember 2019 (25% x 16.171.563.000)		4.042.890.750	December 31, 2019 (25% x 16,171,563,000)
Dikurangi:			minus:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	159.511.995	89.510.208	Prepaid income tax
Utang Pajak Penghasilan	<u>(159.511.995)</u>	<u>3.953.380.542</u>	Income Tax Payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated using the applicable tax rates from profit before income tax expense as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(22.245.647.545)	16.624.005.488	Profit before tax benefit (expense) income
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	-	4.156.001.371	Taxes are calculated using rates certain
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	-	123.591.190	Tax effect on temporary differences of the Entity main
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	-	(236.701.668)	Tax effect on fixed differences of the Parent Entity
Aset Pajak tangguhan yang tidak diperhitungkan	-	-	Deferred tax assets that are not calculated
Jumlah beban Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>4.042.890.893</u>	Amount of Income Tax burden

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Parent Entity will report the 2020 taxable income as mentioned above in the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) which is reported to the Tax Service Office

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Parent Entity has reported the 2019 taxable income as mentioned above in the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) which was reported to the Tax Service Office

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred tax assets

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) for temporary differences between commercial and tax reporting using the tax rates that apply in 2020 and 2019 are as follows:

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>					
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Pelepasan Entitas Anak</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Penyisihan imbalan ke	1.007.298.027	107.329.522	(757.458.510)	357.169.039	ion for employee benefits
<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>					
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</u>	<u>(dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Penyisihan imbalan ke	82.775.563	338.062.276	586.460.188	1.007.298.027	ision for employee benefits

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Perhitungan imbalan kerja Grup dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dengan No Laporan 736/KKA - N/R-1/XI/2022 tanggal 24 November 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit".

17. TAXATION (continued)

e. Tax Administration in Indonesia

The tax law in force in Indonesia stipulates that each entity in the Group calculates, determines and pays the amount of tax payable individually on their own. Based on the applicable laws and regulations, the Director General of Taxes ("DGT") may determine or change the amount of tax payable within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

On May 18 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia enacted Law no. 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Dealing with Threats That Harm the National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 of 2020 regulates, among other things, a decrease in corporate tax rates as follows:

- For the 2020 and 2021 tax years: from 25% to 22%;
- Starting tax year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public companies that meet certain additional criteria can obtain a tax rate of 3% lower than the tax rate mentioned above.

18. POST-EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits in accordance with Labor Law no. 13/2003 (UU No. 13/2003). These rewards are not funded. The calculation of the Group's employee benefits is carried out by independent actuaries as follows:

The amount recognised as a liability in return for sure in the statements of financial position report is a present value liability rewards surely adjusted to the advantages and disadvantages of actuarial unrecognized past service costs, which have not been recognized and reasonable value asset program.

On December 31, 2020, the Group recorded an estimated employee benefit based on independent actuary calculations conducted by the Nurichwan Actuarial Consulting Office with Report No. 736/KKA - N/R-1/XI/2022 dated November 24, 2022 using the "Projected Unit Credit" method and the following

The following table presents the components of employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for employee benefits liability. Actuarial calculations use the "Projected Unit Credit" method.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto aktuarial	6,87%	7,46%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100%TMI IV	100%TMI III	mortality rate
Usia pensiun	57 Tahun	56 Tahun	Retirement age

Rincian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>1.214.387.336</u>	<u>4.029.192.108</u>	Employee Benefits Liability
Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :			Post Employment-Benefit are charged to the income statement is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	298.345.905	1.384.960.033	Current service fee
Biaya bunga	223.809.512	42.241.334	Interest costs
Penyelesaian Program	-	27.856.706	Program Completion
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Akibat Perubahan Program	<u>(34.293.953)</u>	<u>(74.952.263)</u>	Increase / (Decrease) Consequential Liabilities Program Changes
Jumlah	<u>487.861.464</u>	<u>1.380.105.810</u>	Total

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Post-employment benefits are charged to other comprehensive income are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(2.273.601.635)	2.309.310.407	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	-	64.387.051	Adjustment of program liability experience
Penyelesaian program	-	(27.856.706)	Program completion
Jumlah beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(2.273.601.635)</u>	<u>2.345.840.752</u>	Total recognized employee benefit expense in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	4.029.192.108	331.102.252	Beginning balance
Imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi	487.861.464	1.380.105.810	Employee benefits recognized in profit and loss
Imbalan kerja karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.273.601.635)	2.345.840.752	Employee benefits recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(1.029.064.601)	(27.856.706)	Rewards paid
Saldo Akhir	<u>1.214.387.336</u>	<u>4.029.192.108</u>	Ending balance

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

18. POST-EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Management believes that the total employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is sufficient to comply with the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes to some of the assumptions may be correlated.

In calculating the sensitivity of the employee benefits liability to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in calculating the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position.

19. MODAL SAHAM

Sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Entitas Induk No. 51 tanggal 20 September 2019, yang diaktakan oleh notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp120.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000 atau setara dengan 1.800.000.000 saham, sehingga rincian pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

In accordance with the Statement of Decision of the Parent Entity Board of Commissioners Meeting No. 51 dated September 20 2019, which was notarized by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from IDR 120,000,000,000 to IDR 180,000,000,000 or the equivalent of 1,800,000,000 shares, so the details of the shareholders of the Parent Entity and their percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Nama Pemegang Saham	2020 dan 2019 / 2020 and 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan / % of Ownership	Jumlah / Total	
Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
Tuan Hazmi bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000	Tuan Hazmi bin Hussain
Masyarakat	1.788.830.000	99,38%	178.883.000.000	Public
Jumlah	1.800.000.000	100%	180.000.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2020	2019	
Saldo Awal	150.880.124.280	761.564.280	Beginning balance
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum	-	162.000.000.000	Additional paid-in capital during the Initial
Saham Perdana	-	-	Public Offering
Biaya emisi saham	-	(11.881.440.000)	Stock issuance costs
Jumlah	150.880.124.280	150.880.124.280	Total
	2020	2019	
Penyesuaian Laba Ditahan	145.035.274.057	(16.964.725.943)	Retained Earnings Adjustment
Laba Tahun Berjalan	-	162.000.000.000	Current year profit
Jumlah	145.035.274.057	145.035.274.057	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sistem integrasi informatika	-	141.473.468.325	Integration system informatics
Sistem integrasi telekomunikasi	2.400.000	39.990.028.916	Telecommunication integration system
Penjualan barang dagang	-	6.552.831.702	Sales of merchandise
Jasa pengamanan teknologi informasi	672.500.202	567.468.000	Information technology security services
Pendapatan usaha bersih	<u>674.900.203</u>	<u>188.583.796.943</u>	Net sales

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The breakdown of cost of revenue is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Subkontraktor sistem integrasi informatika	-	95.713.689.952	Information systems integration subcontractor
Subkontraktor sistem integrasi telekomunikasi	-	33.104.548.507	Telecommunication system integration subcontractor
Pembelian barang dagangan	-	8.152.290.060	Purchase of merchandise
Penyusutan	3.267.656.909	3.287.218.108	Depreciation
Gaji, upah, dan tunjangan	720.587.901	1.282.769.848	Salary, wages and benefits
Pengamanan teknologi informasi	-	273.296.660	Information technology security
Lain-lain	4.064.996.114	81.008.114	Others
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>8.053.240.924,00</u>	<u>141.894.821.249</u>	Total Cost of Revenue

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The breakdown of operating expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	10.338.299.478	16.454.682.930	Salaries and allowances
Perpajakan	1.154.478.110	3.536.710.919	Taxation
Jasa profesional	916.373.572	3.524.132.706	Professional services
Sewa	2.751.644.476	3.130.945.375	Rent
Perjalanan dinas	287.863.047	2.572.953.904	Official travel
Imbalan kerja	487.861.464	1.380.105.810	Employee benefits
Representasi	10.339.950	1.067.544.950	Representation
Penyusutan	509.551.354	784.130.968	Depreciation
Amortisasi	774.198.370	-	Amortization
Perlengkapan kantor	973.397.942	700.054.264	Office supplies
Jamsostek	401.368.651	546.675.952	Jamsostek
Iklan	249.027.800	485.922.072	Advertisement
Listrik, air, dan telepon	196.541.829	-	Electricity, water and telephone
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	336.145.519	Allowance for impairment of receivables
Lain-lain	918.788.050	3.135.485.615	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>19.969.734.092</u>	<u>37.655.490.984</u>	Total Operating Expenses

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih tahun berjalan	(26.130.373.583)	8.048.171.188	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	-	1.489.315.068	Weighted average number of outstanding shares
Jumlah Laba Per Saham	<u>-</u>	<u>5,40</u>	Total

24. SHEET PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

25. SHEET PER SHARE

The table below presents a comparison of the carrying amount with the fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	<u>2020</u>		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	95.256.726	95.256.726	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.346.182.087	34.346.182.087	Accounts receivable
Piutang lain-lain	29.844.805.291	29.844.805.291	Other receivables
Uang jaminan	678.002.600	678.002.600	Bail
Jumlah Aset Keuangan	<u>64.964.246.704</u>	<u>64.964.246.704</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities are accounted for based on amortized cost
Utang usaha	20.236.803.400	20.236.803.400	Accounts payable
Utang lain-lain	2.290.161.651	2.290.161.651	Other debts
Beban masih harus dibayar	6.995.070.320	6.995.070.320	Expenses still have to be paid
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>29.522.035.371</u>	<u>29.522.035.371</u>	Total Financial Liabilities
	<u>2019</u>		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	6.211.077.597	6.211.077.597	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	141.826.395.769	141.826.395.769	Accounts receivable
Piutang lain-lain	13.460.893.652	13.460.893.652	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.308.869.821	20.308.869.821	Restricted use of cash equivalents
Uang jaminan	713.502.600	713.502.600	Bail
Jumlah Aset Keuangan	<u>182.520.739.439</u>	<u>182.520.739.439</u>	Total Financial Assets

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. SHEET PER SHARE (continued)

LIABILITAS KEUANGAN

**Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan
biaya perolehan diamortisasi**

Utang bank jangka pendek	16.447.573.218
Utang usaha	30.808.993.545
Utang lain-lain	6.778.053.097
Beban masih harus dibayar	6.672.048.053
Utang pembiayaan jangka panjang	482.287.077

Jumlah Liabilitas Keuangan

61.188.954.990

FINANCIAL ASSETS

Loans and Receivables

Short term bank debt
Accounts payable
Other debts
Expenses still have to be paid
Long term financing debt

Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other short-term payables and accrued expenses approximate their carrying amounts because they are short-term in nature and will mature within 12 months.
2. The carrying values of financial assets in the form of restricted cash equivalents and financial liabilities in the form of short-term bank loans and long-term financing loans approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments depend on adjustments by the bank.
3. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Risiko Kredit

(i) Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Group financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, investments, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposits and deposits. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko harga.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

(ii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

(ii) Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The Company and Subsidiaries financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, trade account receivables and customers' deposits.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Currently, the Company and Subsidiaries do not encounter interest rate risk.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalent to cover Group commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

(v) Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. Currently, the Company and Subsidiaries do not encounter price risk.

27. EVENTS AFTER REPORTING DATE

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 November 2022.

28. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY TO FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on November 29, 2022.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk dan entitas anak** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Dear,
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk

We have audited the consolidated financial statements of **PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk and subsidiaries**, consisting of the consolidated statement of financial position dated December 31, 2020, as well as the consolidated statement of income and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated cash flow statement for the year ended that date, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and reasonable presentation of these consolidated financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, and for any internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misrepresentations, whether caused by fraud or errors.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We carry out our audits based on audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. The standard requires us to comply with ethical requirements and to plan and conduct audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misrepresentations.

Laporan No / Report No : 00871/2.1308/AU.1/06/1643-1/1/XI/2022

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk dan entitas anak** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making this risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk and its subsidiaries** for the year ended December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Laporan No / Report No : 00871/2.1308/AU.1/06/1643-1/1/XI/2022

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan No. 00689/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/V/2020 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Mei 2020.

Other matter

The consolidated financial statements of PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk and subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year ended on that date, which are presented as quantitative information are disclosed on a comparative basis for all amounts reported in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended in on that date, audited by another independent auditor with No. 00689/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/V/2020 which expressed an unqualified opinion on these financial statements on May 27, 2020.

Jakarta, 29 November 2022 / November 29, 2022

Agung Dwi Pramono, CA., CPA

Izin AP No. 1643 / License AP No. 1643

Izin Usaha/Firm's License No. KMK-RI-514/KM.1/2020



Laporan No / Report No : 00871/2.1308/AU.1/06/1643-1/1/XI/2022

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com